

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pencarian dan pertolongan adalah kegiatan atau usaha mencari, menolong dan menyelamatkan jiwa manusia yang hilang atau dikhawatirkan hilang atau menghadapi bahaya dalam musibah – musibah pelayaran, penerbangan, atau bencana. Operasi SAR seharusnya dilakukan oleh personal yang memiliki keterampilan dan teknik untuk tidak membahayakan tim penolongnya sendiri ataupun korbannya. Operasi SAR dilaksanakan terhadap musibah penerbangan seperti pesawat jatuh, mendarat darurat dan lain – lain, sementara pada musibah di pelayaran bila terjadi kapal tenggelam, terbakar, tabrakan, kandas dan lain – lain. Demikian juga terhadap adanya musibah lainnya seperti kebakaran, gedung runtuh, kecelakaan kereta api dan lain – lain.

Berdasarkan hal diatas diketahui bahwa pentingnya pengetahuan tentang tindakan penyelamatan khususnya dalam pelaksanaan operasi SAR yang tentunya sudah menjadi kecakapan yang sangat wajib dimiliki seorang pelaut dalam melakukan pekerjaannya selama dilaut yang sudah jelas-jelas sangat riskan akan terjadinya kecelakaan dan sangat berbahaya yang kapan saja dapat membahayakan dirinya ataupun orang lain.

Yang akan dibahas dalam laporan ini adalah pengetahuan dasar secara umum mengenai prosedur dan mekanisme tindakan tim SAR dalam upaya pencarian dan pertolongan korban, khususnya pencarian korban di laut, apabila terjadi kapal tenggelam. Perlu diketahui pula bahwa teori yang didapat di bangku perkuliahan tidak cukup apabila tidak didukung dengan praktek dan pengalaman langsung di lapangan.

Oleh karena itu sesuai kurikulum pendidikan yang berlaku selain Muallim atau taruna prala harus menjalani terlebih dahulu praktek lapangan sebelum menjadi seorang Perwira yang cakap, terampil, bertanggung jawab dan bededikasi tinggi, sehingga kelak ia siap berkompetisi dalam dunia kerja.

Maka dari itu penulis sangat tertarik dalam mengambil judul **“Optimalisasi Tindakan Sar Terhadap Target Kecelakaan Dilaut Dan Fungsi Basarnas Dalam Operasi Pertolongan Jiwa Di Laut”** ini untuk memberikan pengetahuan lebih tentang bidang tersebut. Dengan harapan karya tulis yang penulis tuliskan ini dapat bermanfaat khususnya untuk penulis sebagai seorang calon pelaut, serta secara umum untuk pembaca.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan - permasalahan yang timbul disini terjadi selama kegiatan praktek kerja lapangan di kantor SAR Bandung adalah :

1. Bagaimana prosedur dan mekanisme yang dilakukan Tim SAR dalam upaya melakukan operasi pencarian dan pertolongan ketika terjadi kecelakaan dilaut?
2. Tindakan apa saja yang harus dipersiapkan Tim SAR ketika mendapatkan laporan adanya kecelakaan dilaut?
3. Sarana & Prasarana apa saja yang dibutuhkan untuk bisa melakukan pencarian dan pertolongan ketika terjadi kecelakaan di laut?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam karya tulis ini adalah :

- a. Memberikan informasi dan familiarisasi tentang prosedur dan mekanisme tim SAR dalam upaya pencarian dan pertolongan korban di laut.
- b. Mengetahui tindakan Tim SAR setelah mendapatkan laporan marabahaya.
- c. Memperkenalkan Sarana dan Prasarana BASARNAS sebagai mediasi dalam pencarian dan pertolongan.

2. Kegunaan Penulisan

Pada penulisan karya tulis ini, penulis berharap dapat bermanfaat :

a. Bagi kantor

Dapat menjadi motivasi agar kantor SAR Bandung bisa lebih meningkatkan kemampuan standar personil dan penambahan jumlah personil dalam upaya memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.

b. Bagi Pembaca

Dapat menambah wawasan, pengetahuan pembaca mengenai TUPOKSI kantor SAR Bandung dalam pelaksanaan operasi SAR.

c. Bagi Civitas Stimart “ AMNI “ Semarang

Memberikan motivasi agar lebih memperhatikan sistem pembelajaran dikampus agar taruna siap melakukan praktek diatas kapal dengan baik. Serta untuk kedepannya penulis sangat berharap dengan pelayanan kampus yang lebih baik terutama dalam hal pelayanan administrasi dan penempatan kerja praktek.

d. Bagi penulis

Melatih penulis untuk bersikap kritis dalam mencermati permasalahan yang ditemui khususnya tentang pengetahuan tindakan tim SAR dalam operasi SAR.

1.4. Sistematika Penulisan

Agar susunan pembahasan terarah pada pokok masalah dan memudahkan dalam pemahaman, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar tentang sistematika penulisan karya tulis yang dibagi kedalam 5 bab sebagai berikut:

BAB 1 : Pendahuluan

Dalam hal ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 : Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang terkait optimalisasi tindakan SAR terhadap target kecelakaan dilaut dan fungsi BASARNAS dalam operasi pertolongan jiwa dilaut.

BAB 3 : Metodologi Pengamatan

Bab ini berisi tentang jenis sumber data, metode pengumpulan data, waktu pengumpulan data, dan tempat pengumpulan data.

BAB 4 : Pembahasan dan Hasil

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, serta menjelaskan pembahasan dan hasil dari rumusan masalah.

BAB 5 : Penutup

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran yang dianalisa dari pembahasan masalah yang terjadi pada hasil dan pembahasan.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini menjelaskan mengenai sumber-sumber darimana data diperoleh.

LAMPIRAN

Pada bagian ini memaparkan dokumentasi kegiatan Praktek Darat.